

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri distribusi merupakan salah satu usaha yang saat ini tingkat pertumbuhannya tinggi, hal ini dapat dilihat dari kebutuhan masyarakat yang perlu dipenuhi akan kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Industri distribusi memiliki peranan dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan konsumen secara mudah dan cepat, dengan perkembangan yang ada perlu dilakukan upaya-upaya agar mencapai sistem distribusi yang efektif dan efisien. Kegiatan ekspedisi adalah salah satu kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam distribusi. Hal ini perlu adanya perhatian dari prosedur di dalam ekspedisi agar tepat sasaran dan tidak terjadinya kekeliruan dan juga perlu adanya perhatian mengenai berbagai komponen biaya apa saja yang berpengaruh dalam kegiatan ekspedisi.

Di Indonesia, terdapat beberapa perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan salah satunya adalah PT X yang sudah berdiri selama 40 tahun yang bergerak dibidang distribusi *fast moving consumer goods*. Pada awalnya PT X bertempat pada kantor yang berlokasi di daerah kopo, Bandung dan seiring berjalannya waktu PT X akhirnya membuka cabang-cabang di berbagai kota di Indonesia, dan pada saat ini telah memiliki 33 cabang, 2000 karyawan, dan 600 unit armada.

Pada cabang yang bertempat di Bizpark (kawasan industri) di daerah Jl. Kopo baru berdiri sejak April 2018, penulis melakukan wawancara langsung terhadap kepala logistik yang mengepalai bagian gudang dan bagian ekspedisi untuk mengetahui adanya masalah yang sedang terjadi. Setelah dilakukan wawancara ternyata pada bagian ekspedisi saat ini dalam menentukan pengiriman adalah berdasarkan nilai barang per pengiriman per mobil yang diperoleh dari atasan pada nilai tertentu.

Dengan terjadinya hal seperti ini membuat pada setiap kali melakukan pengiriman menjadi kurang optimal yaitu, dapat terjadinya kendaraan yang terlalu sedikit membawa nilai muatan barang ataupun kendaraan terlalu berlebihan membawa nilai muatan barang. Selain itu, saat ini perusahaan hanya menghitung biaya pengiriman dari biaya yang terlihat besar saja. Biaya-biaya dalam kegiatan ekspedisi juga perlu dilakukan pengelompokan biaya dan perlu menekan biaya-biaya yang tidak terlalu diperlukan, maka dari itu perlu dilakukan penelitian terhadap aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan bagian ekspedisi yang memiliki pengaruh terhadap biaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis, maka diperkirakan faktor yang menyebabkan masalah yang terjadi, yaitu:

1. Perusahaan belum menerapkan standar prosedur yang jelas untuk semua kegiatan ekspedisi.
2. Perusahaan belum menerapkan sistem informasi yang baik.
3. Terjadinya penggunaan dokumen yang berlebihan pada beberapa prosedur kerja.
4. Belum semua komponen biaya dalam kegiatan ekspedisi dimasukkan kedalam perhitungan biaya pengiriman yang berdampak biaya pengiriman menjadi tidak akurat.
5. Belum adanya analisis biaya berdasarkan kegiatan dalam ekspedisi yang berpengaruh terhadap biaya pengiriman.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis menetapkan pembatasan masalah agar lebih terarah terhadap ruang lingkup permasalahan yang ada. Berikut batasan yang penulis berikan:

1. Penelitian hanya dilakukan pada kantor cabang PT X di Bandung.
2. Prosedur kerja diluar bagian ekspedisi tidak diteliti.

3. Aliran dokumen keluar dari bagian ekspedisi tidak diteliti lebih lanjut.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang hendak diketahui oleh penulis berdasarkan uraian masalah dan asumsi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur sistem ekspedisi yang saat ini diterapkan oleh perusahaan?
2. Bagaimana prosedur sistem ekspedisi yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan?
3. Bagaimana *input* atau *output* dokumennya?
4. Biaya apa saja yang berhubungan dengan ekspedisi dan apa saja komponen *cost driver*-nya berdasarkan prosedur usulan ?
5. Bagaimana perhitungan sistem biaya ekspedisi berdasarkan *activity based costing*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur sistem ekspedisi yang saat ini diterapkan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui prosedur sistem ekspedisi yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan.
3. Untuk merancang *input* dan *output* dokumennya.
4. Untuk mengetahui biaya yang berhubungan dengan ekspedisi dan komponen *cost driver*-nya berdasarkan prosedur usulan.
5. Untuk mengetahui perhitungan sistem biaya ekspedisi berdasarkan *activity based costing*.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah yang ada, pembatasan masalah yang digunakan, perumusan masalah yang hendak diketahui, tujuan penelitian yang dilakukan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai dasar-dasar atau teori yang diperoleh dari literatur bacaan dan sumber-sumber yang akurat dan relevan, yang digunakan sebagai acuan untuk menguraikan dan menyelesaikan masalah yang telah penulis rumuskan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi / langkah-langkah penelitian berupa *flowchart* yang dibuat secara sistematis dan keterangan yang menggambarkan tahap-tahap yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan laporan Tugas Akhir.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data awal dari perusahaan dan hasil pengamatan ke lapangan yang dibutuhkan penulis yang akan digunakan dalam pengolahan data dan analisis yang hendak dilakukan penulis.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi hasil pengolahan data dan analisis yang telah dikumpulkan sebelumnya pada bab sebelumnya dan berisi analisis dari pengolahan data yang dilakukan. Pengolahan data dan analisis tersebut bertujuan untuk memecahkan masalah dan memberikan usulan kepada perusahaan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang hendak disampaikan penulis bagi perusahaan atau untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan lagi.